

# Pasal 10

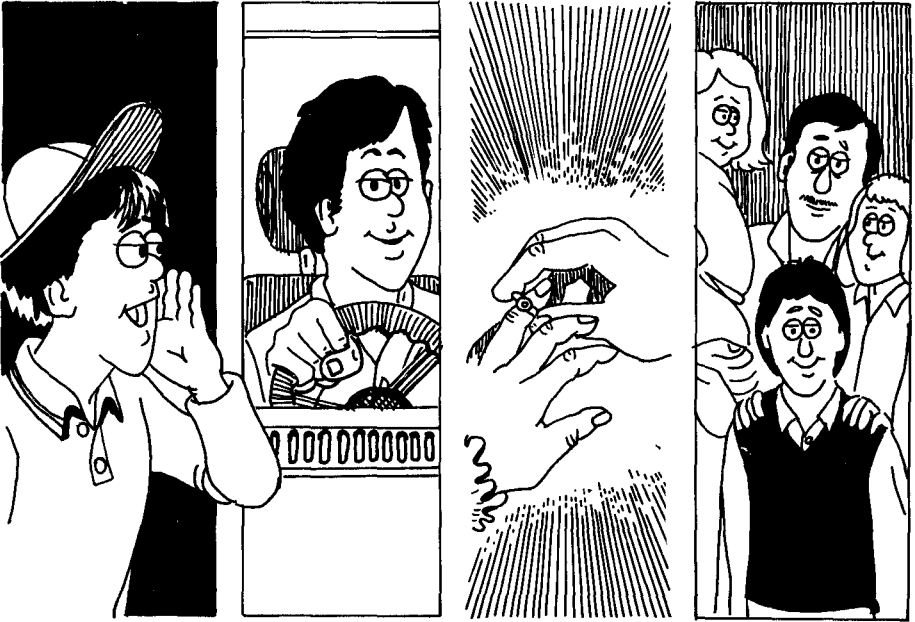
---

## **Bertumbuh dalam Gereja-Gereja**

Juan dan Maria berusaha menjadikan rumah mereka tempat yang ideal bagi Manuel untuk tumbuh menjadi dewasa. Mereka ingin Manuel memperoleh pengalaman pertumbuhan yang senang dan mengesankan. Mereka mengetahui bahwa suatu hari nanti anak mereka harus menerima tanggung jawab sebagai orang dewasa. Waktunya akan tiba bilamana ia akan memilih pekerjaan, mencari pasangan hidup, membesarkan anak-anak dan menjadi aktif dalam kegiatan masyarakat. Mereka merasa senang bahwa pertumbuhan dan perkembangannya melibatkan kegiatan dan minat yang sehat yang akan mencerminkan kelakuan yang lebih dewasa.

Dengan cara yang sama, Bapa surgawi kita ingin anak-anak-Nya berhubungan dengan persekutuan orang-orang percaya, yaitu gereja, supaya mereka dapat di asuh ke arah kedewasaan rohani dan diperlengkapi untuk keterlibatan aktif dalam pelayanan Kristen. Gereja memberikan baik latihan untuk pertumbuhan dan kedewasaan maupun perlengkapan bagi pelayanan.

Dalam pasal akhir kursus ini, saudara akan mempelajari suatu gambaran ikhtisar dari pelayanan pengasuhan gereja. Sementara mempelajari pasal ini, saudara akan menemukan bagaimana persekutuan dengan suatu gereja akan menolong saudara bertumbuh ke arah kedewasaan rohani. Itu juga akan melengkapi saudara untuk membantu orang lain bertumbuh secara rohani.



## ikhtisar pasal

Gereja: Tempat untuk Pengasuhan  
Perkembangan Susunan Pelayanan  
Latihan untuk Pelayanan  
Personalia untuk Pelayanan Pengasuhan

## tujuan pasal

Sesudah saudara menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan apa yang dilakukan gereja untuk membantu pertumbuhan rohani ke arah keserupaan dengan Kristus.
- Menguraikan tiga prinsip dari pelayanan pengasuhan gereja setempat.
- Menerangkan konsepsi Alkitabiah tentang pelayanan dan bagaimana ini berhubungan dengan tugas pelengkapan semua orang Kristen untuk pelayanan.
- Membahas peranan gembala dan guru dalam pelayanan pengasuhan dari gereja.

## kegiatan belajar

1. Kerjakanlah uraian pasal sesuai dengan cara yang biasa dilakukan. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan periksalah jawaban saudara.

---

## uraian pasal

### **GEREJA: TEMPAT UNTUK PENGASUHAN**

Tujuan 1 *Mengenali pernyataan yang menguraikan bagaimana kehidupan Kristen diasuh melalui pelayanan gereja-gereja setempat*

Dalam arti yang terluas, gereja meliputi semua orang percaya yang telah menerima hidup baru dalam Yesus. Ketika *dilahirkan kembali*, saudara menerima kehidupan Yesus dan dihubungkan secara rohani dengan Dia dan semua orang lain yang mengambil bagian dalam kehidupan-Nya. Demikianlah saudara menjadi bagian dari tubuh rohani, yaitu gereja. Ketika kita berbicara tentang gereja dalam arti Perjanjian Baru, kita memikirkan mereka yang telah dikumpulkan untuk mengikut Yesus. Badan ini yang terdiri dari pengikut-pengikut Kristus disebut dengan tepat sebagai gereja.

Ada dua aspek gereja Kristus: yang umum dan yang setempat. Aspek yang umum mengacu kepada istilah *gereja* dalam arti yang luas. Gereja yang umum terbentuk dari semua orang yang mengambil bagian bersama dalam kehidupan Yesus berdasarkan hidup baru. Gereja itu bersifat umum sebab melibatkan semua orang Kristen dari semua tempat sepanjang sejarah gereja. Gereja setempat menunjuk kepada jemaat atau kumpulan setempat. Gereja setempat adalah per-

wujudan dari gereja yang am di suatu tempat khusus. Tanpa gereja setempat, maka gereja yang am tidak akan mempunyai perwujudan khusus. Jadi, gereja setempat adalah persekutuan orang-orang tertebus yang menggabungkan diri mereka bersama-sama di satu tempat tertentu untuk melaksanakan tujuan dan misi gereja yang am. Inilah tubuh Kristus dalam tempat tertentu.

Kristus, Kepala Gereja, menyatakan diri-Nya di dunia melalui gereja. Karena itu misi gereja adalah perluasan dari misi Yesus. Ia telah menantang gereja untuk melanjutkan pekerjaan yang telah dimulai-Nya (Matius 28:19-20; Markus 16:15; Lukas 24:46-49). Gereja setempat sebagai bagian dari gereja yang am, ikut mengambil tanggung jawab untuk menunaikan misi ini. Setiap orang percaya adalah bagian dari misi ini dan mempunyai peranan di dalam pelaksanaannya! Orang yang tergabung pada Kristus melalui kelahiran baru seharusnya dibawa masuk ke dalam tubuh-Nya (jemaat-Nya) melalui keanggotaan mereka dalam persekutuan orang percaya setempat. Di sini kehidupan rohani mereka dapat diasuh ke arah keserupaan dengan Kristus, dan mereka menemukan kesempatan-kesempatan untuk membantu perkembangan rohani orang Kristen lainnya. Kedua ide ini dapat diringkas dengan mengatakan, “Gereja adalah tempat di mana pengasuhan Kristen seharusnya terjadi.”

Pendahuluan singkat tentang sifat gereja ini meminta perhatian pada dua kenyataan utama: 1) setiap orang Kristen adalah bagian dari tubuh Kristus yang am dan karena itu seharusnya berhubungan dengan kehidupan, kesaksian, dan persekutuan badan orang-orang percaya setempat, dan 2) misi Kristus adalah misi kita juga. Maksud Kristus adalah untuk menebus dari setiap bangsa sekumpulan orang percaya dan mengubah mereka menjadi serupa dengan Dia. Sebagai bagian dari tubuh-Nya, kita telah ditantang untuk melaksanakan misi-Nya. Kita dapat menjadi lebih berguna dalam misi ini bila kita bertambah dalam pengetahuan Firman-Nya dan menggunakan karunia-karunia rohani yang telah diberikan-Nya. Pertumbuhan rohani, yang meliputi pengertian dalam penerapan Firman Tuhan pada situasi kehidupan sehari-hari, juga datang melalui bersaksi pada orang-orang yang tidak percaya dan berbagi dengan mereka yang kurang dewasa daripada kita. Untuk menjadi seefektif mungkin dalam pekerjaan Kristus, kita perlu bertumbuh ke arah kedewasaan rohani.

Sebagian bahan yang telah saudara pelajari dalam kursus ini lebih men-jurus pada aspek gereja yang umum, tetapi pasal ini memusatkan pada pelayanan gereja setempat. Sebagian dari tugas gereja setempat ialah mengasuh kehidupan rohani ke arah kedewasaan. Di dalam dan melalui pelayanan gereja setempat, saudara akan menemukan pertolongan yang saudara butuhkan untuk bertumbuh secara rohani. Saudara akan menemukan juga kesempatan yang berlimpah-limpah untuk menolong orang lain menjadi dewasa ke arah keseru-paan dengan Kristus.

Sewaktu umat Allah di gereja setempat bekerja bersama-sama dengan rukun, kebutuhan pertumbuhan tubuh itu dipenuhi dan orang yang belum per-caya tertarik pada Kristus. Lagi pula, orang percaya yang membentuk tubuh Kristus diasuh dan dilengkapi untuk keterlibatan yang berarti dalam melayani orang lain.

Pelayanan Firman Allah di gereja-gereja bermanfaat untuk dua tujuan pen-ting: 1) memanggil orang yang belum percaya untuk percaya pada Kr istus, dan 2) mengasuh iman orang percaya, mengajar mereka agar hidup berkenan kepada Allah dan memuliakan Dia. Walaupun pelayanan ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti pengajaran, dorongan, nasihat dan teguran, tujuan-tujuannya tetap sama. Dalam mengasuh kehidupan rohani orang percaya, dua hal timbul, yaitu 1) pendidikan ke arah kedewasaan dan 2) pelengkapan untuk terlibat dalam pelayanan. Inilah hasil pelayanan Firman Allah di gereja.

Setiap orang mengetahui bahwa ajaran dan latihan adalah bagian penting dalam menolong seorang anak bertumbuh menjadi dewasa. Seorang anak harus diajar untuk berpakaian dan makan sendiri, membaca, berhubungan sewajar-nya dengan orang lain, dan mengendalikan emosinya, dan lain tanggung jawab yang penting. Orang tua dan guru bekerja sama untuk menolong anak-anak melakukan perubahan-perubahan ini. Dengan cara yang sama, gereja memberikan kesempatan-kesempatan pelayanan yang dirancang untuk menye-diakan pertumbuhan dan perkembangan rohani ke arah kedewasaan.

Dari segi pandangan Alkitabiah, tujuan utama pertumbuhan rohani adalah keseru-paan dengan Kristus. Ketika kita bertumbuh secara rohani, kita bergerak tahap demi tahap ke arah kedewasaan rohani. Salah satu ukuran dari kedewa-saan rohani adalah pelayanan Kristen. Kerinduan kita untuk menjadi serupa dengan Kristus akan menolong kita untuk melayani seperti Ia melayani dan melibatkan diri dalam perkembangan rohani orang lain. Perwujudan lain dari

kedewasaan Kristen adalah pengembangan pengertian, pertimbangan, dan watak rohani yang sehat.

Pada saat ini ulangilah apa yang telah saudara pelajari di pasal 2 di bagian yang berjudul *Enam Tingkat Kebutuhan*. Perhatikanlah dengan teliti gerak maju dari masa bayi rohani ke arah kedewasaan rohani. Perhatikan juga, bahwa perkembangannya adalah ke arah keterlibatan dalam pelayanan Kristen. Kehidupan Kristen bukanlah sekedar *mendengar* saja, tetapi juga *berbuat* (Yakobus 1:22). Efesus 4:11-16 menyatakan bahwa semua umat Allah seharusnya melakukan pekerjaan pelayanan Kristen. Ayat-ayat ini juga mengajar bahwa para pemimpin gereja harus melengkapi umat Allah untuk melakukan pelayanan mereka bagi Dia. Selain itu, ayat 16 menyarankan bahwa orang Kristen menunjukkan kedewasaannya dalam Kristus dengan mengambil tempatnya dengan tepat dalam tubuh Kristus, menerima kekuatan dari tubuh itu, dan memberikan kekuatan serta karuniannya untuk menolong dan mengembangkan orang lain. Demikianlah, tubuh Kristus berkembang dan menjadi dewasa sementara setiap anggota melakukan pelayanannya. Ini tercapai bila gereja, melalui para anggota dan pemimpin, mengasuh kehidupan rohani anggotanya dan melengkapi mereka untuk pelayanan Kristen yang berhasil-guna. Gereja, melalui pelayanan pengasuhan, memberitahukan anggotanya mengenai tanggung jawab mereka, mendorong mereka untuk menggunakan ketrampilan dan bakat mereka untuk kemuliaan Allah, dan memberikan kesempatan untuk pelayanan.

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
  - a Gereja setempat adalah perwujudan tubuh Kristus yang am di suatu tempat tertentu.
  - b Tubuh Kristus yang am terdiri dari orang-orang Kristen yang dewasa dan berbeda dari jemaat orang percaya setempat yang anggota-anggotanya belum dewasa.
  - c Apakah seorang Kristen harus bergabung dengan gereja setempat atau tidak hanyalah soal pilihan, karena Alkitab tidak membicarakan hal ini.
  - d Karena setiap orang Kristen adalah bagian dari gereja yang am, ia seharusnya bergabung dengan kumpulan orang-orang percaya setempat.
  - e Pelayanan gereja setempat terutama disesuaikan dengan penginjilan dan kurang menaruh perhatian terhadap menolong orang yang baru percaya bertumbuh ke arah kedewasaan rohani.
  - f Orang-orang Kristen yang bertumbuh dapat menemukan pertolongan yang mereka butuhkan untuk bertumbuh secara rohani di dalam pelayanan gereja setempat.

- g Gereja setempat adalah tempat orang-orang Kristen yang menanjak dewasa dapat belajar tentang tanggung jawab mereka serta dilengkapi untuk memberikan pelayanan Kristen.
- h Pertumbuhan ke arah kedewasaan rohani jarang dinyatakan dalam cara yang nampak.
- i Tujuan terakhir dari pertumbuhan rohani adalah keserupaan dengan Kristus di mana orang percaya dilengkapi untuk keterlibatan dalam pelayanan bagi Kristus.
- j Sewaktu gereja setempat menjalankan pelayanannya yang diberikn Allah, masing-masing orang percaya diasuh ke arah pertumbuhan rohani dan dilengkapi untuk pelayanan Kristen yang efektif.

### **PERKEMBANGAN SUSUNAN PELAYANAN**

Tujuan 2. *Membedakan antara contoh-contoh susunan yang tepat dan tidak tepat untuk pelayanan serta alasan-alasan yang benar dan tidak benar untuk adanya susunan itu.*

Untuk menolong memajukan penginjilan dan pelayanan keluar mereka, gereja setempat menyusun program pelayanan. Program ini didasarkan pada prinsip pelayanan Kristen seperti yang telah saudara pelajari dalam buku ini. Pengembangan program gereja setempat adalah usaha untuk mempraktekkan kepercayaan Kristen dalam cara-cara yang akan mencapai tujuan pelayanan mereka.

Dalam usaha membangun program pelayanan yang berarti, gereja setempat mencoba untuk memenuhi kebutuhan perkembangan rohani dari semua orang, tanpa memperhatikan tingkatan perkembangan rohani atau umur. Ketika menyediakan kesempatan-kesempatan untuk pelayanan, gereja setempat memungkinkan orang-orang percaya yang menanjak dewasa untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari dengan menolong orang lain. Saluran pelayanan ini memberi pertolongan untuk orang percaya dan latihan untuk talenta dan ketrampilan yang timbul dari orang percaya yang berkembang. Itu juga memberikan pertumbuhan dalam keserupaan dengan Kristus dan kedewasaan Kristen. Karena bermacam-macam kebutuhan orang Kristen yang baru dan yang dewasa, gereja setempat berusaha menyajikan program-program yang seimbang, bertingkat, dan teratur.

Pelayanan pengasuhan gereja setempat seimbang bila ia memberikan seluruh tingkat kesempatan yang dibutuhkan untuk menolong orang berkembang secara rohani di setiap segi kehidupan mereka. Gereja-gereja dalam Per-

janjian Baru menekankan penginjilan, pengajaran, persekutuan, ibadah, dan doa (Kisah 2:41-42). Semua kegiatan ini penting untuk perkembangan rohani penuh. Karena itulah, gereja setempat seharusnya menilai program pelayanan mereka untuk menjamin bahwa mereka sedang menawarkan kesempatan yang seimbang dalam setiap dari lima bidang di atas. Gereja setempat harus merancang kegiatan-kegiatan yang ditujukan pada setiap bidang pelayanan ini. Gereja itu juga harus menyediakan suatu program yang seimbang yang akan memberi kesempatan pada setiap orang dalam persekutuan itu untuk memanfaatkan pelayanan-pelayanan ini.

**2** Dalam buku catatan saudara siapkanlah bagan yang serupa dengan contoh di bawah ini. Di bagian kiri halaman, daftarkan semua program pelayanan yang dijalankan gereja saudara. Kemudian berilah tanda dalam kolom yang menunjukkan tekanan utama dari pelayanan setiap program itu. Setelah selesai, analisislah untuk mengetahui apakah ada keseimbangan dalam setiap bidang pelayanan yang dibutuhkan. Saudara dapat membuat sekitar empat buah bagan semacam ini: satu untuk tingkat anak-anak, satu untuk pra-remaja, satu untuk pemuda dan satu untuk orang dewasa. Latihan ini akan menolong saudara mengetahui apakah suatu program pelayanan yang seimbang disediakan untuk setiap tingkatan usia di dalam gereja saudara. (Catatan: sedangkan idealnya adalah untuk setiap gereja memiliki seluruh susunan yang dibutuhkan untuk memajukan perkembangan rohani secara menyeluruh, hampir selalu gereja-gereja kekurangan orang untuk memulai program yang bertingkat secara menyeluruh. Sebenarnya, gereja-gereja kecil dapat menggabung program-program itu karena persoalan personalia. Bagaimanapun juga, kita harus selalu menggunakan kebijaksanaan dalam pendekatan kita kepada pemimpin gereja mengenai metode pelaksanaan mereka, agar mereka tidak merasa bahwa kita mengeritik usaha mereka. Mungkin, pada suatu saat nanti, kita dapat melaksanakan saran-saran ini dalam pelayanan kita sendiri. Sementara ini, jangan kita membiarkan semangat kita untuk pengetahuan dan program pelayanan yang efektif membutuhkan kita terhadap kebutuhan akan kasih dalam hubungan kita dengan pekerja-pekerja Kristen lainnya.)

Program Pelayanan	Penginjilan	Pengajaran	Persekutuan	Ibadah	Doa



Karena jemaat terbentuk dari semua tingkatan manusia, dari anak-anak kecil sampai orang dewasa yang lanjut usia, suatu program yang seimbang harus mempunyai pelayanan yang ditujukan kepada lima bidang tersebut untuk semua umur. Hal ini membawa kita pada kebutuhan akan program yang bertingkat. Adalah suatu kenyataan yang terkenal baik bahwa latihan harus bertingkat. Misalnya, anak-anak sekolah dikelompokkan karena umur mereka dan perbedaan pengetahuan. Pelajar-pelajar perguruan tinggi dikelompokkan atas dasar pengalaman belajar dan prestasi mereka sebelumnya. Gereja-gereja yang melaksanakan prinsip yang sama akan memberikan kesempatan belajar untuk anak-anak, kesempatan yang lain untuk pemuda, dan yang lain lagi untuk orang dewasa. Beberapa gereja juga menganggap perlu untuk mengelompokkan pelajar-pelajar mereka dengan cara lain yang sesuai dengan tingkat perbedaan dari prestasi pendidikan, perhatian dan tingkat perkembangan rohani. Tak pelak lagi, kebutuhan dua orang pemuda, satu dari perguruan tinggi kota besar dan satu seorang petani dengan pendidikan sekolah yang sedikit dan tidak berpengalaman di luar desanya yang terpencil, akan sangat berbeda. Perbedaan ini akan mempengaruhi pengalaman belajar mereka. Demikian pula, dua orang dewasa yang sebaya mungkin mempunyai situasi keluarga yang sangat berbeda. Jika yang seorang sudah menikah dan mempunyai anak pada usia yang cukup muda, mungkin ia terlibat dalam hubungan antara orang tua-anak belasan tahun. Akan tetapi, orang yang lain pada usia yang sama mungkin terlibat dalam masalah membesarkan bayi atau anak balita. Oleh sebab itu, kebutuhan dan minat mereka akan berbeda. Untuk memenuhi kebutuhan semua anggotanya, gereja seharusnya menyusun kesempatan belajar pada dasar yang bertingkat. Program yang bertingkat menunjuk kepada suatu program yang dikembangkan untuk memberi kesempatan pendidikan bagi setiap kelompok pelajar yang memiliki sifat-sifat serupa yang akan mempengaruhi hal belajar mereka. Program yang bertingkat dapat memajukan hal belajar yang efektif; karena itulah, untuk menolong anggota belajar dan bertumbuh ke arah kedewasaan rohani, gereja harus mengembangkan program yang bertingkat.

**3** Periksa masalah program pendidikan dari gereja setempat yang saudara ikuti. Temuklah bagaimana program itu dibuat bertingkat. Periksa masalah dengan cukup teliti untuk mengetahui apakah susunan bertingkat itu diikuti dan apakah dasar untuknya. Apakah ada kebutuhan yang tidak dipenuhi yang dapat diselesaikan dengan sistem bertingkat yang lebih baik? Apakah yang ditemukan yang saudara rasa dapat menolong? Pada bidang apakah dapat saudara mengusul perubahan? Tulislah hasil pengamatan dan tanggapan saudara dalam buku catatan, sementara mengingat hal-hal yang kita sebutkan pada CATATAN di pertanyaan nomor 2.

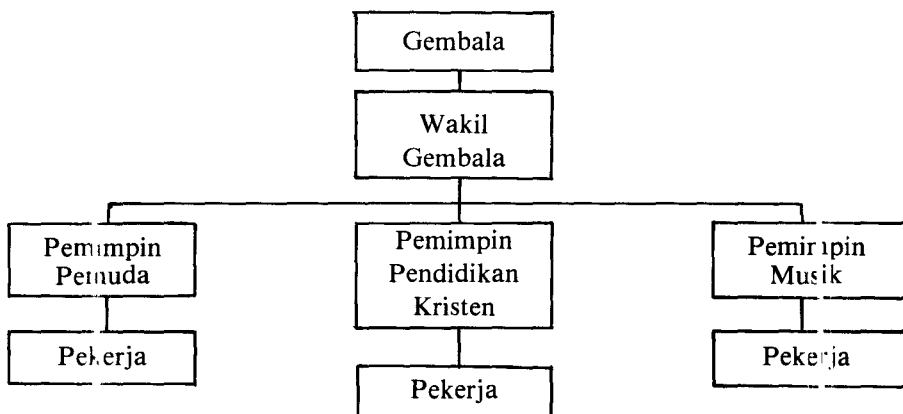
4 Misalnya saudara mengunjungi suatu gereja di kota tertentu pada hari Minggu pagi. Ketika memasuki ruangan gereja sementara pelajaran Alkitab, saudara melihat bahwa pelajaran itu mengikutsertakan seluruh jemaat: anak-anak, pemuda, dan orang dewasa. Saudara melihat seorang pemimpin yang berdiri di depan dan mengajar. Selama waktu ini, saudara memperhatikan orang tua menenangkan anak-anak mereka, remaja kadang-kadang berbisik-bisik, dan beberapa orang dewasa kelihatan kurang berminat. Guru itu kadang-kadang berhenti di tengah pengajarannya untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Beberapa orang dewasa terlibat dalam pembahasan berhubung dengan pertanyaan ini. Dalam buku catatan saudara, terangkan apa yang akan saudara sarankan untuk 1) melibatkan lebih banyak orang, 2) menciptakan minat, 3) memecahkan masalah disiplin dan 4) mengembangkan situasi belajar yang sehat untuk orang-orang dalam jemaat ini.

Suatu program yang memiliki banyak kegiatan dan segi perlu diorganisir. Penelitian memperlihatkan bahwa tugas-tugas besar dapat dilaksanakan paling baik bila dibagi dengan sistematis dalam sejumlah tugas yang lebih kecil. Inilah sifat organisasi. Organisasi menolong efisiensi dengan menggolongkan tugas-tugas yang serupa bersama-sama dan menempatkan setiap tugas di bawah pengawasan seseorang yang dapat khusus mengerjakan satu aspek dari seluruh pekerjaan itu. Suatu sistem organisasi memberikan kerangka kerja dalam mana kegiatan dapat terjadi. Sistem ini menghubungkan berbagai bagian program ke dalam suatu kesatuan yang menyeluruh dan menyediakan koordinasi dari bermacam-macam bagian itu. Suatu rencana organisasi juga menyediakan komunikasi antara kelompok-kelompok yang berbeda dan pemimpin mereka serta menentukan hubungan antar-bagian. Lagi pula, organisasi akan menetapkan luasnya tanggung jawab dan pola wewenang serta tanggung gugat.

Gereja-gereja, yang program pengasuhannya meliputi bermacam-macam kegiatan, perlu mengatur usaha-usaha mereka untuk menjamin bahwa mereka mencapai yang mereka inginkan: yaitu bahwa program mereka mencapai tujuan yang dimaksudkan. Mereka juga perlu mengatur untuk menghindari tumpang tindih yang tidak perlu dalam bidang-bidang penting.

Pola organisasi pada umumnya ditunjukkan pada bagan arus yang memperlihatkan dengan jelas bagaimana komunikasi bergerak baik secara vertikal dan horisontal. Bagan arus itu juga memperlihatkan dalam bentuk nyata bagaimana suatu tugas yang diberikan berhubungan dengan seluruh program

dan siapa menjadi penyelia/pengawas dan bawahannya. Dalam sebuah bagan arus tingkat tertinggi tanggung jawab dan tanggung gugat terlihat pada bagian atas bagan dan kegiatan-kegiatan lain ditunjukkan pada tingkatan masing-masing ke bawah. Di sini terdapat sebuah contoh bagan arus untuk gereja.



Bagan arus organisasi disusun dengan menggolongkan tugas-tugas yang serupa bersama-sama. Di dalam program pengasuhan gereja, organisasi biasanya disusun dengan persamaan pelayanan atau tingkatan umur. Dalam keadaan yang pertama, *susunan persamaan pelayanan*, satu pengawas mengawasi seluruh pekerjaan dari suatu program khusus, seperti sekolah minggu, kebaktian anak atau pekan pendidikan anak-anak. Pada *susunan tingkatan umur* semua kegiatan pelayanan digolongkan bersama-sama untuk tingkatan umur tertentu. Setiap tingkatan ini berada di bawah pimpinan seorang yang mengawasi pelayanan kepada kelompok umur itu. Kedua sistem ini digunakan oleh gereja-gereja setempat.

**5** Periksalah susunan organisasi dari gereja setempat saudara. Saudara mungkin perlu membahas hal ini dengan gembala atau lain pemimpin gereja. Jika gereja telah mengembangkan bagan arus organisasi untuk program pengasuhannya, pelajarilah bagan itu dengan saksama. Jika belum dibuat, siapkanlah sebuah bagan di buku catatan saudara yang dapat digunakan untuk gereja yang bersangkutan.

- 6** Gereja setempat, menurut pelajaran ini, mengembangkan program pelayanan supaya memajukan
- a) status dan kepercayaan dalam masyarakat mereka masing-masing.
  - b) jangkauan dan pelayanan pengasuhan mereka.
  - c) memperkembangkan personalia mereka dan menambah kehadiran orang.
- 7** Menurut pembahasan kita, pelayanan pengasuhan gereja setempat seimbang apabila pelayanan itu
- a) memenuhi kebutuhan emosi, intelektual, dan kemauan orang-orang.
  - b) memuaskan sebagian besar orang-orang yang terlibat.
  - c) menyediakan kesempatan yang diperlukan untuk menolong orang berkembang secara rohani di setiap bidang kehidupan mereka.
- 8** Seperti telah kita lihat, program bertingkat dikembangkan, karena
- a) kebutuhan untuk membagi-bagi sejumlah orang ke dalam kelas-kelas yang kurang lebih sama supaya guru-guru dapat mengatur pelajar dengan lebih baik.
  - b) kelompok pelajar yang memiliki sifat belajar yang serupa belajar dengan lebih efektif daripada kalau mereka ditempatkan bersama-sama mereka yang mempunyai sifat belajar yang berbeda.
  - c) terdapat keperluan untuk menggolongkan semua orang secara tepat berdasarkan umur, status sosial, pendidikan, jenis kelamin dan tingkat kedewasaan rohani.
- 9** Organisasi dibentuk dengan menggolongkan tugas-tugas yang serupa bersama-sama. Dalam program pengasuhan gereja, pada umumnya organisasi disusun dengan memperhatikan
- a) keserupaan pelayanan atau tingkat umur.
  - b) kecerdasan atau minat.
  - c) ciri-ciri perkembangan rohani atau pekerjaan.

Dengan demikian jemaat setempat memungkinkan pelayanan pengasuhan gereja pada dasar yang luas. Melalui susunan organisasinya, gereja setempat dapat melayani kebutuhan pertumbuhan yang umum dari banyak orang percaya dengan cara yang berarti dan berhasil-guna. Sebagai perbandingan, kelompok kecil yang berbagi suka dan duka dapat memenuhi kebutuhan orang-orang dari suatu umur, minat, pekerjaan, atau kelompok pendidikan dalam cara yang sangat pribadi dan informal. Setiap pelayanan melengkapi yang lain.

## LATIHAN UNTUK PELAYANAN

Tujuan 3. *Mengenalni prinsip-prinsip latihan Alkitabiah yang digunakan dalam pengembangan pelayanan Kristen.*

Latihan kepemimpinan adalah bagian yang penting dari pelayanan pengasuhan gereja setempat. Saudara telah mengetahui bahwa setiap orang Kristen harus dilibatkan secara aktif dalam pelayanan Kristen. Sungguh disesalkan bahwa selama sejarah gereja suatu perbedaan buatan telah dibentuk di antara *pendeta* dan *orang awam* di gereja. Kesalahfahaman bahwa hanya pemimpin-pemimpin gereja yang dilantik menjadi pelayan Injil adalah umum, namun pemikiran ini asing bagi Perjanjian Baru. Menurut Alkitab, seiap orang percaya bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan Kristen.

Allah telah menempatkan beberapa pemimpin dalam gereja-Nya dan telah memberikan mereka tanggung jawab khusus untuk melatih dan melengkapi anggota jemaat yang lain bagi pelayanan. Hal ini diajarkan dengan jelas di Efesus 4:11-12. Orang-orang suci, seluruh umat Allah, harus melakukan pekerjaan pelayanan, sementara para rasul, nabi, pemberita Injil, guru dan gembala harus mempersiapkan (melatih atau melengkapi) orang-orang muda untuk melayani.

Saudara mungkin telah mengalami sedikit rasa takut atau merasa tidak cakap pada waktu pertama kali ide ini diterangkan pada saudara. Banyak orang Kristen mengalami perasaan ini. Apa yang saudara alami adalah kesadaran akan kebutuhan untuk latihan. Saudara merasa kurang cakap dan kurang diperlengkapi untuk tugas seperti ini. Inilah sebabnya Allah menyediakan pemimpin-pemimpin untuk menolong saudara. Sewaktu saudara menerima ajaran dari pemimpin-pemimpin gereja yang lebih dewasa, maka akan timbul kerinduan dalam saudara untuk melayani Kristus, menolong orang lain datang pada-Nya dan menjadi dewasa dalam keserupaan dengan Dia.

Allah telah mengatur pelengkapan pertama dari setiap orang Kristen untuk melayani. Melalui Roh Kudus, Ia telah memberikan perlengkapan penting kepada setiap anggota gereja untuk melakukan pelayanan. Kehadiran Roh Kudus dalam gereja dan dalam kehidupan orang percaya memberi kuasa untuk kehidupan dan pelayanan yang efektif. Dan lagi, Allah telah memberikan suatu karunia rohani pada setiap orang percaya untuk melengkapinya bagi pelayanan dalam tubuh Kristus. Empat bagian dalam Perjanjian Baru menun-

jukkan bahwa setiap orang Kristen telah menerima kemampuan demikian untuk pelayanan: Roma 12:3-8; I Korintus 12:1-11; Efesus 4:11-16; dan I Petrus 4:10-11. Walaupun semua anggota menerima satu karunia atau beberapa karunia, mereka semua tidak menerima karunia yang sama. Beraneka-macam karunia telah dibagikan antara anggota jemaat. Setiap karunia melengkapi karunia yang lain. Ketika semua karunia dipakai, jemaat dilengkapi.

Sebagian besar tanggung jawab gereja dalam melatih anggota-anggotanya untuk pelayanan termasuk menolong orang untuk menemukan karunia mereka. Jika seorang Kristen tidak sadar akan karunianya; bagaimana ia dapat ditolong untuk menemukan apa yang Allah inginkan dia lakukan? Suatu titik awal yang baik adalah kerinduan untuk bekerja bagi Allah, berminat akan suatu segi pelayanan, merasa tertarik padanya. Kadang-kadang hal ini mulai bila seorang mengenali atau mengalami rasa puas ketika ia melihat orang lain melayani Allah dalam suatu pekerjaan. Segera seorang merasa tertarik pada suatu segi pelayanan Kristen tertentu, ia harus mencari kesempatan untuk terlibat di dalamnya. Ia seharusnya mengalami suatu rasa puas ketika ia melakukan pelayanan ini, jika ini benar-benar karunia Allah untuknya. Mungkin salah satu petunjuk terbaik dari karunia Kristen untuk pelayanan adalah pengakuan yang diberi oleh orang-orang percaya yang lebih dewasa. Ketika mereka menyaksikan penggunaan karunia itu, suasana jiwa yang dengannya karunia itu digunakan, dan tanggapan rohani yang mengikutinya, mereka sering kali dapat melihat apakah ini merupakan permulaan dari pelayanan yang diurapi Roh atau tidak. Roh di dalam mereka membawa kesaksian tentang kesejatian karunia itu. Dengan demikian mereka dapat mendorong orang itu untuk terus mengembangkan karunia seperti Paulus mendorong Timotius (II Timotius 1:6). Kalau begitu, bagian terbesar dari melatih orang Kristen untuk pelayanan adalah menolong mereka menemukan karunia yang telah diberikan Allah kepada mereka.

Tidaklah cukup menemukan karunia seorang. Karunia-karunia timbul dalam bentuk-bentuk yang belum berkembang. Karunia-karunia ini harus dikembangkan melalui latihan dan penggunaan. Bahkan seorang pemusik yang sangat berbakat menyadari bahwa diperlukan latihan keras selama berjam-jam untuk mengembangkan potensi karunia-karunia mereka. Inilah sebabnya gereja dilibatkan dalam pelayanan pengasuhan. Pemimpin gereja banyak memberikan waktu dan tenaga mereka untuk tugas melatih anggota-anggota gereja bagi pelayanan rohani. Dengan menolong orang-orang mengembangkan karunia-karunia yang telah diberikan Allah pada mereka, gereja, melalui pemimpin-

nya melatih orang-orang Kristen untuk pelayanan. Gereja juga menyediakan kesempatan untuk menerapkan pelajaran yang diterima.

**10** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang menyatakan suatu prinsip latihan Alkitabiah untuk pelayanan Kristen.

- a) Pemimpin-pemimpin yang dipisahkan oleh gereja untuk pelayanan hanyalah rasul, nabi, pemberita Injil dan guru.
- b) Setiap orang percaya bertanggung jawab untuk melaksanakan pelayanan Kristen.
- c) Allah telah menempatkan pemimpin-pemimpin tertentu di gereja untuk melatih dan melengkapi anggota tubuh Kristus bagi pelayanan.
- d) Perbedaan antara pemimpin rohani dan anggota jemaat yang lain membolehkan kita mengetahui siapa yang terpenting dalam program Allah.
- e) Perhatian Allah dalam melengkapi setiap orang Kristen untuk kehidupan dan pelayanan yang efektif melalui kehadiran Roh Kudus di dalam diri orang Kristen memperlihatkan kerinduan-Nya akan pelayanan Kristen yang berhasil.
- f) Ketika setiap anggota menjalankan karunianya, tubuh Kristus dibangun, karena karunia-karunia itu saling melengkapi dan melayani kebutuhan yang menyeluruh dari tubuh Kristus.
- g) Kita harus mengembangkan karunia kita secara pribadi dan hanya menggunakannya di depan umum bila karunia itu dapat berfungsi dengan sempurna.
- h) Pemimpin-pemimpin rohani dapat menolong orang-orang menjalankan karunia mereka dengan memberi kata-kata dorongan.

## **PERSONALIA UNTUK PELAYANAN PENGASUHAN**

**Tujuan 4.** *Memperlihatkan pengetahuan tentang peranan pendeta dan guru dengan membedakan antara tugas yang dimiliki masing-masing, kedua-duanya, dan semua orang Kristen.*

Agar gereja setempat berhasil dalam pelayanan pengasuhannya, gereja itu harus memiliki orang-orang yang berdedikasi dan mampu dalam kepemimpinan. Setiap kelompok di dalam program membutuhkan pemimpin-pemimpin yang berdedikasi. Karena itulah setiap gereja setempat membutuhkan sejumlah orang untuk melakukan program pengasuhannya. Dua kelompok pemimpin pengasuhan gereja disebutkan di dalam Alkitab: 1) gembala-gembala dan 2) penga-

jar-pengajar. Tanpa mengurangi pentingnya orang lain, kita akan mempertimbangkan peranan kedua kelompok ini yang disebutkan di dalam Alkitab.

Gembala adalah karunia pelayanan istimewa dari Allah bagi gereja. Pada umumnya mereka telah menerima latihan khusus sebagai persiapan bagi pekerjaan mereka. Sering kali mereka memberikan seluruh atau sebagian besar waktu mereka bagi pelayanan gereja. Mereka bertanggung jawab untuk memberikan pimpinan rohani atas seluruh aspek pekerjaan gereja. Hal ini termasuk tanggung jawab umum dan khusus untuk pelayanan pengasuhan gereja.

Bila saudara membaca Efesus 4:11-12 dengan saksama sekali lagi, saudara akan melihat bahwa gembala dan pengajar berhubungan secara dekat. Dalam bahasa aslinya Perjanjian Baru (bahasa Yunani), tatabahasa bagian ini menyarankan bahwa dua fungsi ini dapat disatukan dalam orang yang sama. Peranan ini mewakili dua fungsi yang berbeda tetapi saling berhubungan yang digenapi dalam gereja oleh orang yang sama. Karena hubungan yang dekat ini, istilah ini kadang-kadang ditulis gembala-pengajar untuk menunjukkan hubungannya yang dekat.



Fungsi gembala mengacu kepada pemeliharaan kawanan domba. Fungsi ini dibandingkan dengan gembala yang memperhatikan dan mengawasi kawanan domba. Fungsi pengajaran melibatkan pengasuhan, latihan dan pengembangan orang-orang yang dilayaninya. Kedua ide ini tidak terpisah jauh. Gembala membawa dombanya ke padang rumput di mana terdapat makanan baik yang berlimpah dan air yang sejuk. Pengajar mengajar dari Firman Allah, yang menjadi



makanan rohani, dan menunjukkan orang-orang kepada Yesus, yang menjadi air kehidupan. Gembala-pengajar bertanggung jawab untuk menjaga dan memperhatikan jemaat serta mengajar dan melatih para anggota untuk pelayanan yang efektif dan kedewasaan penuh. Mengajar adalah bagian penting dari pekerjaan penggembalaan.

Orang-orang Kristen mengharapkan pengajaran dari pendeta mereka. Mereka harus menerima dan menghargai nasihat dan ajaran-ajarannya. Banyak khotbahnya akan mengandung pelajaran. Karena ia menghabiskan banyak waktunya untuk bersiap-siap mengajar jemaatnya, mereka harus mengindahkan dan menjaga waktu belajarnya. Inilah bagian terpenting dari pekerjaan dan pelayanannya.

Pekerjaan gembala melibatkan pengawasan atas semua pelayanan gereja. Salah satu bidang umum yang ada di bawah pengawasannya adalah program pengasuhan. Ia dapat mewakili pengawasan khusus dari bermacam-macam program pada orang lain, tetapi ia memberikan bimbingan umum pada semua program pelayanan. Dalam peranan ini, ia harus berfungsi sebagai guru utama di antara sekelompok guru. Dalam fungsi ini, ia akan mengawasi semua program pengasuhan, dan banyaknya waktu ia akan mengajar.

Menurut Efesus, gembala diberi tanggung jawab khusus untuk mengajar agar menyiapkan umat Allah bagi pelayanan. Mereka terutama bertanggung jawab untuk melengkapi orang lain supaya tubuh Kristus dapat dibangun dalam pengetahuan, kesatuan iman, dan kedewasaan dalam Kristus. Latihan kepemimpinan dan pengembangan pelayanan adalah bagian penting dari seluruh tanggung jawab gembala untuk pelayanan gereja. Ia seharusnya berfungsi sebagai pendeta senior di dalam sekelompok pelayan. Tugas utamanya adalah mengenal dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan melatih serta melengkapi umat Allah untuk melayani. Tugas ini termasuk menolong orang-orang menemui tempat-tempat pelayanan di mana mereka dapat mengembangkan dan melaksanakan karunia-karunia mereka bagi kemuliaan Allah dan pembangunan umat-Nya. Sebenarnya, inilah tugas gembala yang paling menantang. Untuk mengembangkan kemampuan manusia di bawah Allah dan melengkapi orang-orang untuk melibatkan diri dalam pelayanan Kristen adalah tanggung jawab yang memonotonkan dan suatu kesempatan yang besar. Yesus telah memilih orang-orang khusus dari kebanyakan orang yang mengikuti Dia. Dari orang banyak itu Ia memilih dua belas orang untuk dilatih. Paulus juga memilih orang khusus

yang dapat ia latih untuk kepemimpinan dalam pelayanan. Timotius adalah contoh yang terbaik dari pola ini. Inilah tugas khusus dari gembala-pengajar.

**11** Jika waktu gembala sangat terbatas dan ia harus melakukan salah satu pekerjaan dan mengabaikan yang lain, yang manakah, menurut pendapat saudara, sepatutnya ia lakukan? Lingkarilah huruf di depan setiap jawaban yang menyatakan pilihan saudara.

Ia seharusnya:

- a) pergi ke tempat yang baru untuk menginjil.
- b) mengajar sekelompok orang bagaimana menginjil.
- c) secara pribadi mengunjungi semua orang yang sakit.
- d) menyiapkan pekerja-pekerja untuk pelayanan perkunjungan.
- e) mengajar suatu kelas calon guru-guru.
- f) menulis artikel untuk surat kabar setempat.
- g) merintis sebuah gereja di desa terdekat.
- h) melatih orang-orang awam untuk merintis gereja-gereja.
- i) terlibat dalam penginjilan pribadi.
- j) melatih lima orang untuk terlibat dalam penginjilan pribadi.
- k) mengembangkan program pengasuhan Kristen supaya banyak orang baru mempunyai dasar yang kokoh dalam iman.
- j) bekerja secara ekstensif membuat rencana untuk membangun sebuah gereja baru.

Walaupun gembala adalah guru utama gereja, ia seharusnya jangan menjadi guru satu-satunya. Berbagai aspek dari program pengasuhan menuntut bahwa banyak orang mengambil tanggung jawab mengajar dan Allah telah menyiapkan untuk kebutuhan ini dengan memberikan guru-guru kepada gereja. Gereja setempat harus berusaha sedapat-dapatnya memilih orang-orang untuk mengajar, yaitu mereka yang telah diberi karunia oleh Allah untuk menjadi guru. Mengajar adalah pelayanan penting yang membawa tanggung jawab besar (Yakobus 3:1). Guru-guru sebaiknya mengenali pentingnya tugas mereka, karena mereka mempunyai kesempatan besar untuk mempengaruhi tujuan abadi banyak orang.

Banyak orang yang mengajar dalam program pengasuhan gereja tidak akan memiliki latihan pendidikan formal yang biasa bagi guru-guru di sekolah-sekolah umum. Juga nampaknya tidak perlu mereka memiliki latihan seperti itu; walaupun demikian, mereka membutuhkan kecakapan yang perlu untuk menyampaikan kebenaran secara efektif kepada murid-murid mereka. Karena sebagian besar pengajaran di gereja adalah menolong orang-orang bertumbuh

secara rohani, guru-guru gereja sendiri harus menjadi orang Kristen yang hidup dan bertumbuh yang mengetahui pengajaran Alkitab. Di samping pengalaman kelahirannya baru, mereka harus memiliki hubungan yang dinamis dan bertumbuh dengan Dia serta dipenuhi oleh Roh Kudus. Perilaku mereka seharusnya mencerminkan mutu kehidupan yang ditawarkan oleh Yesus, karena mereka menjadi contoh kehidupan Kristus.

Guru-guru yang mengabdikan disifatkan oleh tanggapan mereka pada nasihat-nasihat Alkitab untuk bertumbuh dalam anugerah (II Petrus 3:18). Mereka juga mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan kebenaran Injil (II Timotius 2:15). Mereka memiliki selera yang tajam dan bertumbuh akan Firman Allah dan pelayanan Kristen. Hal ini tidak berarti bahwa guru-guru di gereja harus mengetahui semua yang dapat diketahui. Ini berarti bahwa mereka seharusnya menguasai beberapa ajaran Alkitab yang dasar. Ini berarti juga bahwa mereka seharusnya mengembangkan wawasan yang kritis dalam ajaran Firman Allah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Lagi pula, guru-guru gereja ini harus memiliki sedikit pengetahuan tentang sifat dan ilmu jiwa murid-murid mereka. Mereka juga harus mengerti fakta-fakta dasar tertentu yang berhubungan dengan proses belajar-mengajar dan bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi mengajar. Paulus mengajar Timotius bahwa pekerja-pekerja Kristen hendaknya orang-orang beriman yang harus cakap mengajar orang lain (II Timotius 2:2).

Mungkin saudara sedang mempertimbangkan suatu pelayanan mengajar di gereja saudara. Saudara mungkin merasa bahwa Allah telah memberikan karunia mengajar pada saudara. Kalau demikian, saudara seharusnya berusaha mengembangkan dan menjalankan karunia itu bilamana kesempatan ada. Saudara dapat menyiapkan diri untuk pelayanan yang lebih efektif dengan usaha belajar lagi di bidang yang kita bahas di atas. Saya telah menyarankan banyak hal di dalam kursus ini yang telah menolong orang lain mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang perlu untuk menjadi berhasil dalam pelayanan pengasuhan. Saya berharap bahwa saran-saran ini akan mengarahkan usaha saudara sekarang ini dan semakin banyak lagi di masa depan ketika saudara terus mengembangkan talenta yang diberikan Allah kepada saudara.

Kenyataan bahwa saudara telah menyelesaikan kursus ini memperlihatkan bahwa saudara telah memperoleh banyak ketrampilan dasar yang dibutuhkan untuk pelayanan suci yang menyenangkan ini. Sekarang saya mendorong saudara untuk menggunakan apa yang telah saudara pelajari. Dengan melakukannya, saudara akan bertumbuh secara rohani dan menolong orang lain bertumbuh ke arah keserupaan dengan Kristus juga.

**12** Di latihan berikut, cocokkanlah peranan pelayanan tepat yang dilaksanakan (kanan) dengan fungsi yang diterangkan (kiri), berdasarkan pembahasan kita di bagian ini.

- |  |                                |
|--|--------------------------------|
| .... a Bertanggung jawab atas kepemimpinan rohani dari semua aspek pekerjaan gereja dan pelayanan.                               | 1) Gembala                     |
| .... b Bertanggung jawab untuk sebagian pelayanan pengasuhan di mana anggota kelompok dilengkapi untuk pelayanan.                | 2) Pengajar                    |
| .... c Berusaha mengembangkan kemampuan manusia di bawah Allah dan melengkapi orang-orang untuk melibatkan diri dalam pelayanan. | 3) Gembala dan Pengajar        |
| .... d Bertanggung jawab atas perluasan Injil di seluruh dunia melalui pelayanan tubuh Kristus.                                  | 4) Orang Kristen pada umumnya. |
| .... e Gembala senior dalam sekelompok pelayanan.  |                                |

## soal-soal untuk menguji diri

**BENAR-SALAH.** Tulislah **B** di tempat yang disediakan di depan setiap pernyataan yang benar dan **S** di depan setiap pernyataan yang salah.

- .... **1** Untuk memiliki pelayanan pengasuhan yang seimbang, gereja harus menolong orang-orang berkembang secara rohani dalam setiap segi kehidupan mereka melalui penginjilan, pengajaran, persekutuan, ibadah dan doa.
- .... **2** Telah diketahui bahwa program bertingkat membutuhkan begitu banyak guru sehingga tidak praktis untuk sebagian besar gereja.
- .... **3** Program bertingkat adalah sesuatu yang mengembangkan kesempatan pendidikan untuk kelompok pelajar-pelajar yang mempunyai sifat serupa yang mempengaruhi hal belajar mereka.
- .... **4** Bagan arus organisasi untuk gereja disusun baik menurut persamaan pelayanan atau tingkat umur.
- .... **5** Hanya pemimpin-pemimpin gereja yang dilantik adalah pelayan menurut konsepsi Perjanjian Baru dari kata Yunani yang diterjemahkan sebagai *melayani* atau *pelayanan*.
- .... **6** Jika seorang Kristen yang belum dewasa tidak dapat mengetahui apakah karunia-karunianya kepada gereja, ia harus meneliti minatnya, beban rohaninya, dan rasa kesenangan serta kepuasan pribadi dalam pelayanan yang dilakukannya untuk Allah agar mendapat petunjuk tentang karunia-karunianya.
- .... **7** Sementara orang Kristen menjadi dewasa mereka akan menemukan bukan hanya karunia-karunia mereka pada gereja tetapi juga bahwa ada beberapa tugas yang tidak diberikan Allah kepada mereka.
- .... **8** Tidaklah perlu untuk gembala menjadi guru jika ia memastikan bahwa ia mempunyai guru-guru yang baik di antara rekan sekerjanya di gereja.
- .... **9** Salah satu tugas gembala adalah mengenal dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan dengan menolong orang-orang menemukan tempat pelayanan di mana mereka dapat berkembang dan melatih karunia-karunia rohani mereka.
- .... **10** Syarat utama untuk guru dalam program pengasuhan gereja seharusnya latihan pendidikan formal.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

### **jawaban soal-soal dalam uraian pasal**

- 7 c) menyediakan kesempatan yang diperlukan untuk menolong orang.
- 1 a Benar  
b Salah.  
c Salah.  
d Benar.  
e Salah.  
f Benar.  
g Benar.  
h Salah.  
i Benar.  
j Benar.
- 8 b) kelompok pelajar yang memiliki sifat belajar yang serupa.
- 2 Jawaban saudara.
- 9 a) keserupaan pelayanan atau tingkat umur.
- 3 Jawaban saudara.
- 10 Saudara seharusnya melingkari jawaban b), c), e), f), dan h).
- 4 Jawaban saudara mungkin berbeda dengan jawaban saya, tetapi jawaban itu harus mencantumkan prinsip-prinsip yang kita bahas dalam pasal ini. Pertama, untuk melibatkan lebih banyak orang kita dapat membagikan kelompok menurut umur, minat, dan kebutuhan rohani. Kedua, dengan berpindah kepada sistem bertingkat kita akan menciptakan minat besar, khususnya jika guru-guru memutuskan untuk melibatkan pelajar-pelajar dalam kegiatan belajar dan membimbing penemuan mereka. Masalah ketiga, disiplin, pasti sebagian besar akan dipecahkan dengan jalan menggolongkan para pelajar dalam kelas-kelas dengan anggota-anggota teman

sebayu. Dengan keterlibatan yang tepat dalam situasi belajar-mengajar, mungkin kalau tidak semua, sebagian besar kegelisahan dan sikap tidak berminat yang terlihat dalam kelompok yang tunggal itu akan hilang. Akhirnya, dengan keterlibatan pelajar dan penemuan yang dipimpin, lingkungan itu akan tepat untuk terjadinya hal belajar yang sehat. Di sini juga, penerapan dari pelajaran yang telah dipelajari dapat ditekan dan

**11** Saudara seharusnya melingkari b), d), e), h), j), dan k).

**5** Jawaban saudara.

**12 a** 1) Gembala

**b** 2) Pengajar

**c** 3) Gembala dan pengajar

**d** 4) Orang Kristen pada umumnya

**e** 1) Gembala

**6** b) jangkauan dan pelayanan pengasuhan mereka.